
EFEKTIVITAS MEDIA *E-LEARNING* BERBASIS *EDMODO* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 02 NGABUL JEPARA

Nabila Nur Zahara¹, Murtono², Ika Ari Pratiwi³

Universitas Muria Kudus

Email: nabilanurzahara30@gmail.com

Info Artikel

Abstract

Sejarah Artikel:

Diserahkan:

Direvisi:

Disetujui:

Keywords:

E-Learning, *Edmodo*, Hasil Belajar

This study aims to analyze the effectiveness of Edmodo-based E-Learning media on the learning outcomes of fifth grade students on the theme of 6 Heat and the Transfer of Indonesian Language and PPKn SDN 02 Ngabul Jepara in the academic year 2020/2021. This research uses pre-experimental designs with one-group pretest-posttest design. The use of Edmodo-based E-Learning media on the learning outcomes of fifth grade students on the theme of 6 Heat and Transfers of Indonesian and PPKn content shows that in the pretest results on Indonesian language content there are 20 students declared complete while on PPKn content 25 students are declared complete and on the posttest results In the Indonesian language content, 34 students were declared complete while in the PPKn content there were 35 declared complete. The statistical test showed that there was the effectiveness of Edmodo-based E-Learning media on the learning outcomes of the theme of 6 Heat and Its Transfer in Indonesian content, the t count was -8.241 and the sig (2-tailed) value was 0.000 <0.05 and PPKn was obtained. the result of t count is -9.031 and the sig value (2-tailed) is 0.000 <0.05. Based on the results of these statistical tests, it can be concluded that the use of Edmodo-based E-Learning media is effective in using the learning outcomes of fifth grade students on the theme of 6 Heat and the Transfer of Indonesian Language and PPKn content.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas media *E-Learning* berbasis *Edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia dan PPKn SDN 02 Ngabul Jepara tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-experimental designs* dengan *one-group pretest-posttest design*. Penggunaan media *E-Learning* berbasis *Edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia dan PPKn menunjukkan bahwa pada hasil *pretest* pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 20 siswa dinyatakan tuntas sedangkan pada muatan PPKn 25 siswa dinyatakan tuntas dan pada hasil *posttest* pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 34 siswa dinyatakan tuntas sedangkan pada muatan PPKn terdapat 35 dinyatakan tuntas. Uji statistik diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat efektivitas media *E-Learning* berbasis *Edmodo* terhadap hasil belajar tema 6 Panas dan Perpindahannya pada muatan Bahasa Indonesia diperoleh hasil t hitung sebesar -8,241 dan nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05 dan PPKn diperoleh hasil t hitung sebesar -9,031 dan nilai sig (2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media *E-Learning* berbasis *Edmodo* efektif digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia dan PPKn.

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu dikaitkan dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Terbukti dengan seluruh bangsa di dunia menempatkan berbagai sektor pendidikan sebagai garda terdepan dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan faktor utama yang sangat penting karena di dalam dunia pendidikan bertujuan untuk membangun dan mencerdaskan sebuah bangsa. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan upaya yang dilakukan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang nantinya menjadi bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peranan guru dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sangat penting untuk membentuk kualitas sumber daya manusia dan berakhlak mulia. Guru sebagai seorang pendidik bertugas untuk menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Seorang guru memiliki tujuan agar siswa dapat berhasil dalam belajarnya yang menjadi tolok ukur keberhasilan suatu pembelajaran.

Pemerintah di negara Indonesia sedang berupaya dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui perbaikan kurikulum. Berbagai sektor pendidikan sebelumnya menggunakan kurikulum KTSP, pada tahun ajaran 2014/2015 seluruh sektor pendidikan serentak menerapkan kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter melalui aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan dari beberapa faktor, salah satu dari faktor tersebut yaitu pola pembelajaran yang masih berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada siswa, pola pembelajaran yang hanya satu arah menjadi pembelajaran interaktif, pola pembelajaran isolasi menjadi pembelajaran jejaring, pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok, pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif dan kritis (Kunandar, 2014).

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang dalam pelaksanaan pembelajarannya memungkinkan siswa baik

individu ataupun berkelompok secara aktif mencari dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, autentik, berkesinambungan dan bermakna (Murtono, 2017). Ardianti dkk (2018) pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa muatan pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar lebih bermakna pada siswa. Jadi, pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menitikberatkan pada peran siswa dan keterlibatannya dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mencari tahu dan membuat kesimpulan sendiri.

Hasil wawancara di kelas V pada tanggal 12 Agustus 2020 menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *online* membuat guru kelas V memiliki keterbatasan dalam menyampaikan materi dan cara belajar siswa di rumah berpengaruh pada hasil belajar. Pendidikan melalui pembelajaran *online* menjadikan guru memiliki keterbatasan dalam menyampaikan materi sehingga penyampaian materi pelajaranpun kurang optimal sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Cara belajar siswa di rumah juga mengakibatkan penurunan terhadap hasil belajar yang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Kondisi seperti sekarang ini guru diharuskan mencari metode pembelajaran yang tepat. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran akan memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa dan mempermudah guru dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik. Siswa akan lebih memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan melalui jejaring web untuk memunculkan berbagai jenis kegiatan pembelajaran. Sadikin dan Hamidah (2020) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan sebuah sistem pembelajaran yang diselenggarakan secara tidak bertatap muka langsung tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses pembelajaran yang dilakukan meskipun jarak jauh. Daring dapat memberikan metode pembelajaran yang efektif (Nugraha dkk, 2020).

Perkembangan zaman era globalisasi memberikan kemajuan yang pesat dalam bidang Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK). Teknologi telah bermanfaat dan banyak digunakan diberbagai bidang pekerjaan salah satunya dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah dengan menggunakan *e-learning*. *E-Learning* membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi maupun sistemnya (Ompusunggu dan Sari, 2019). *E-Learning* memungkinkan materi tersampaikan ke siswa melalui Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. *E-learning* menawarkan berbagai keuntungan seperti belajar lebih bersifat fleksibel tidak terikat ruang dan waktu, masyarakat lebih mudah mengakses pendidikan, memperkaya materi pembelajaran, menghidupkan proses pembelajaran, terbukanya proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mendorong siswa agar belajar mandiri. Pembelajaran *e-learning* adalah suatu sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti penggunaan teknologi internet maupun elektronik. *E-learning* dalam pelaksanaannya memerlukan sebuah media yang lebih dikenal dengan *platform* untuk menunjang kegiatan *e-learning* itu sendiri. Pemanfaatan *platform* yang dimaksud sebagai media pembelajaran interaktif ialah *Edmodo*.

Edmodo merupakan salah satu dari beberapa media sosial yang mendukung pembelajaran dengan tampilan hampir sama dengan *facebook*. *Edmodo* merupakan situs pendidikan berbasis *social networking* yang berisi berbagai konten untuk pendidikan (Hadi dan Rulviana, 2018). Maghfiroh, dkk (2019) *Edmodo* memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut (1) tampilan awal menyerupai *facebook*, (2) mudah digunakan, (3) *closed gorup collaboration* hanya yang memiliki *group code* yang dapat masuk kelas, (4) tidak memerlukan server di sekolah, (5) dapat diakses dimanapun dan kapanpun, dan (6) *Edmodo* dapat diaplikasikan di dalam satu

kelas, satu sekolah dan antar sekolah. Basori (2013) *Edmodo* memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut. (1) proses pembelajaran tidak terikat waktu dan tempat, (2) mempermudah guru dalam memberikan penilaian kepada siswa, (3) menjadikan kelas lebih dinamis, (4) memberikan kerja kelompok yang multidisiplin, (5) mendorong lingkungan virtual kolaboratif yang membantu pembelajaran berbasis proses dan, (6) menumbuhkan semangat belajar siswa. Penggunaan media *Edmodo* diharapkan memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memberikan dampak positif kepada siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap yang dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar memiliki peran penting bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru, bagi guru untuk mengetahui siswa dalam mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan sebelumnya serta penggunaan strategi pembelajaran yang sudah sesuai apa belum (Hasanah dkk, 2020).

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini memiliki rumusan masalah, untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *E-Learning* berbasis *Edmodo* terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia dan PPKn.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data dari penelitian ini berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental designs* dengan *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilakukan di kelas V SDN 02 Ngabul dengan populasi seluruh siswa-siswi SDN 02 Ngabul dan sampel penelitian berjumlah 40 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *E-Learning* berbasis *Edmodo* sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, tes dan dokumentasi.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen

NO	Aspek	Nomor Instrumen
1.	Informasi awal mengenai sekolah dan guru.	1 dan 9

2.	Respon guru mengenai pembelajaran daring	2, 3, 4 dan 5
3.	Penggunaan dan kendala menerapkan media pembelajaran daring.	6, 7 dan 8

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

NO	Aspek	Nomor Instrumen
1.	Informasi awal mengenai belajar peserta didik	1, 2, 3 dan 14
2.	Respon peserta didik mengenai pembelajaran daring	4, 9, 10, 11, 15 dan 16
3.	Respon dan proses mengajar guru ketika daring	5, 6, 7, 8, 12 dan 13

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah media *E-Learning* berbasis *Edmodo* efektif digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia dengan materi menyimpulkan teks isi penjelasan (eksplanasi) dari media cetak. Teks penjelasan (eksplanasi) merupakan teks yang berisi tentang penjelasan fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan alam dan budaya. Teks penjelasan (eksplanasi) bersifat keilmuan

dimana penjelasannya harus berisi informasi berdasarkan fakta (Isnan, 2018). Sebuah informasi tersusun dari pokok pikiran. Pokok pikiran merupakan ide utama atau gagasan dari sebuah paragraf. Pokok pikiran dapat ditemukan di awal, tengah maupun akhir paragraf dan PPKn dengan materi hak dan kewajiban warga masyarakat. Hak merupakan semua hal yang didapat atau diperoleh sedangkan kewajiban merupakan sesuatu yang wajib dilakukan atau dilaksanakan (Isnan, 2018). Adapun hak dan kewajiban warga masyarakat sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hak dan Kewajiban Warga Masyarakat di Lingkungan Keluarga

Kewajiban	Hak	Tanggung Jawab
1. Mematuhi tata tertib di lingkungan keluarga	1. Memperoleh kasih sayang.	1. Menjaga kebersihan rumah
2. Menghormati, menyayangi dan menghargai anggota keluarga.	2. Memperoleh perlindungan.	2. Merapikan mainan setelah digunakan
3. Menjaga kebersihan rumah.	3. Memperoleh pendidikan dan pelajaran hidup.	3. Mencuci kaki setelah bermain
4. Patuh terhadap nasihat orang tua	4. Memperoleh hiburan	4. Membereskan tempat tidur

Tabel 4.2 Hak dan Kewajiban Warga Masyarakat di Lingkungan Sekolah

Kewajiban	Hak	Tanggung Jawab
1. Mematuhi tata tertib di sekolah.	1. Menggunakan fasilitas yang ada di sekolah.	1. Mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.
2. Kewajiban belajar bagi siswa.	2. Menikmati lingkungan sekolah yang bersih	2. Belajar dengan tekun
3. Menghormati guru.	3. Mendapatkan ilmu yang memadai dari guru	3. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah maupun kelas

Tabel 4.3 Hak dan Kewajiban Warga Masyarakat di Lingkungan Masyarakat

Kewajiban	Hak	Tanggung Jawab
1. Menjaga keamanan lingkungan	1. Membuat nyaman pengguna jalan	1. Mengatur waktu menangkap ikan bagi nelayan.
2. Mentaati peraturan lalu lintas.	2. Masyarakat jadi terbebas penyakit	2. Tidak menggunakan pupuk secara berlebihan
3. Menghormati antar	3. Kehidupan menjadi rukun.	

pemeluk agama	4. Lingkungan sekitar menjadi nyaman	bagi petani.
4. Menjaga kebersihan lingkungan		

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tes statistik, sebelumnya data dianalisis menggunakan tes normalitas data. Penelitian ini menggunakan tes normalitas data dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa data *pretest* dan *posttest* Bahasa Indonesia dan PPKn berdistribusi normal.

Efektivitas Penggunaan Media *E-Learning* Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Muatan Bahasa Indonesia dan PPKn.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketuntasan hasil *pretest* pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 20 siswa dinyatakan

tuntas sedangkan pada muatan PPKn 25 siswa dinyatakan tuntas dan pada hasil *posttest* pada muatan Bahasa Indonesia terdapat 34 siswa dinyatakan tuntas sedangkan pada muatan PPKn terdapat 35 dinyatakan tuntas.

Efektivitas penggunaan media *E-Learning* berbasis *Edmodo* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dan PPKn dapat diketahui melalui analisis hasil *pretest* dan *posttest*. Efektivitas penggunaan media *E-Learning* berbasis *Edmodo* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dan PPKn ini menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil perhitungan uji *Paired Sample T-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil *Paired Sample T-test* Bahasa Indonesia

t	Df	Sig. (2-tailed)
-8,421	39	.000

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa tabel 1 muatan Bahasa Indonesia diperoleh hasil t hitung sebesar -8,241 dan nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan pada hasil belajar siswa antara

sebelum dan sesudah diterapkan media *E-Learning* berbasis *Edmodo*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *E-Learning* berbasis *Edmodo* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Ngabul pada muatan Bahasa Indonesia

Tabel 2 Hasil *Paired Sample T-test* PPKn

t	Df	Sig. (2-tailed)
-9,031	39	.000

Berdasarkan hasil di atas diperoleh bahwa tabel 2 muatan PPKn diperoleh hasil t hitung sebesar -9,031 dan nilai sig (2-tailed) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat efektivitas yang signifikan pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diterapkan media *E-Learning* berbasis *Edmodo*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media *E-Learning* berbasis *Edmodo* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 02 Ngabul pada muatan PPKn.

Penggunaan media *E-Learning* berbasis *Edmodo* menunjukkan sesudah diberikan perlakuan hasil belajar siswa lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan dengan media *E-Learning* berbasis *Edmodo*. *Edmodo* merupakan *platform* berbasis

social networking yang menyerupai *facebook* yang di dalamnya terdapat berbagai konten pendidikan untuk mengakses tugas maupun nilai selain itu bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih efektif, efisien dan terorganisir. Rulviana (2018) *Edmodo* sebagai aplikasi edukasi dengan *platform* media sosial dan *cloud* menyerupai *facebook* yang dapat digunakan dalam pembelajaran. *Edmodo* membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran berbasis *online* karena *Edmodo* adalah aplikasi yang menyerupai *facebook*. Basori (2013) *Edmodo* dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Ismiyati (2019) memberikan penguatan bahwa implementasi *Edmodo* membuat siswa secara aktif dapat

berpartisipasi belajar *online* menyediakan lingkungan belajar interaktif. Seorang siswa dapat memperoleh informasi berupa dokumen elektronik untuk menambah ilmu pengetahuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil riset di atas, kesimpulan berikut adalah hasil uji efektivitas media *E-Learning* berbasis Edmodo terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia diperoleh hasil t hitung sebesar -8,241 dan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan PPKn diperoleh hasil t hitung sebesar -9,031 dan nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji efektivitas disimpulkan bahwa media *E-Learning* berbasis Edmodo efektif digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas V pada tema 6 Panas dan Perpindahannya muatan Bahasa Indonesia dan PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti Dkk. 2018. *Pakem dalam Kurikulum 2013*. Kudus: Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Basori. 2013. *Pemanfaatan Social Learning Network "Edmodo" dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi Ptm Jptk Fkip Universitas Negeri Surakarta*. Jiptek. 4(2): 99-105
- Hadi, Fida Rahmantika dan Rulviana Vivi. 2018. *Analisis Proses Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Geometri*. Jurnal Bidang Pendidikan Dasar. 2(1): 63-68.
- Hasanah, Uswatun, Dkk. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) dengan Permainan Ludo terhadap Hasil Belajar Siswa*. Anargya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. 3(2): 104-111.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Maghfiroh, Dkk. 2019. *Pengaruh Penerapan Media Edmodo Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMK Anwarul Maliki Sukorejo Pasuruan*. Jurnal Mu'alim . 1(1). 57-78.
- Murtono. 2017. *Merencanakan dan Mengelola Model-model Pembelajaran Inovatif (Student Center Learning)*. Ponorogo: Wade Group.
- Nugraha, dkk. 2020. *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV*. Jurnal Inovasi Penelitian. 1(3): 265-276.
- Ompusunggu, Dkk. 2019. *Efektifitas Penggunaan E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika. 03(02): 58-66.
- Pratama, Ryan Angga dan Ismiyati, Nur. 2019. *Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo pada Mata Kuliah Teori Bilangan*. Jurnal Studi Pendidikan Matematika. 8(2): 298-309.
- Rulviana, Vivi. 2018. *Implementasi Media Edmodo dalam Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Jurnal Refleksi Pendidikan. 8(2): 206-208.
- Sadikin, Ali dan Hamidah, Afreni. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi. 6(2): 214-224